

## **EKSISTENSI WISATA ALAM SERTA DAMPAK KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA MOSARI KECAMATAN BATEALIT JEPARA**

**Oleh : Davina Azzalea Ramadhani  
Pembimbing : Hany Millaty S, Pd**

*Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara*

### **Abstrak**

Desa Somosari kecamatan Batealit, Jepara, Jawa Tengah, memanfaatkan kondisi alamnya dengan menjadikannya Desa Wisata Somosari. Hal ini tentu saja sangat membantu sekali terhadap pertumbuhan perekonomian serta kehidupan sosial di Desa Somosari. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dampak kehidupan sosial serta ekonomi masyarakat Desa Somosari dengan adanya Desa Wisata Somosari. Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya Desa Wisata Somosari ini, semakin memicu kegiatan sosialisai baik anatar masyarakat maupun pemerintah setempat untuk bahu-membahu membangun perekonomian Desa Somosari melalui berbagai program serta kebijakan-kebijakan yang nantinya diharapkan akan semakin menguntungkan perekonomian masyarakat Somosari kedepannya.

**kata kunci : Desa Somosari, Desa Wisata Somosari.**

### **Latar Belakang**

Somosari adalah desa di kecamatan Batealit, Jepara, Jawa Tengah, Indonesia. Dengan ±4674 penduduk serta memiliki tanah luas 391,22 Ha yang telah digunakan & 1.276,24 Ha adalah hutan. Desa ini merupakan daerah pegunungan, karena berada di kawasan lereng gunung muria. Desa Somosari juga merupakan salah satu desa yang memiliki hutan lindung yang luasnya mencapai 760 Ha dan Hutan Rakyat yang dikelola oleh warga setempat dengan luas 516,24. Ha. Bisa dibilang desa ini termasuk desa penyumbang oksigen atau paru-paru dunia.

Dengan kekayaan alam yang melimpah seperti itu, Desa Somosari memanfaatkan kondisi alamnya dengan menjadikannya Desa Wisata Somosari. Salah satu tempat wisata yang tengah viral yaitu Puncak Somosari. Ada juga Puncak Savana dan Puncak Suwengan di Desa Somosari kecamatan Batealit kabupaten Jepara yang bisa dikatakan sebagai tempat wisata alternatif baru masyarakat Jepara ditengah pandemi covid-19 dimana tempat-tempat wisata pantai masih ditutup. Saat hari libur dan akhir pekan selalu ramai oleh wisatawan lokal. Karena banyak yang mengunggah foto-foto atau video keindahan Puncak

Somosari yang kemudian mengunggahnya di media sosial.

Selain kawasan puncaknya yang indah. Desa ini juga mempunyai banyak tempat wisata air terjun. Seperti Air Terjun Nongko Pace, yang berada di Dukuh Suwengen. Air Terjun Banyu Anjlok, yang berada di Dukuh Suwengen. Air Terjun Pancuran, yang berada di Dukuh Suwengen. Air Terjun Dung Paso, di Dukuh Kedawung. Dan Air Terjun Segorolebu, yang berada di Dukuh Segorolebu. Selain itu, akses untuk menuju ke Desa Somosari terbilang cukup mudah dari pusat kota Jepara.

Pemerintah juga tertarik mengembangkan wisata situs sejarah watubobot. Di area situs tersebut terdapat mata air yang berpotensi untuk dikembangkan. Pemerintah setempat mendorong pengembangan wisata lainnya di Kecamatan Batealit untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Somosari.

### **Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi perekonomian Desa Somosari?

2. Bagaimana kondisi sosial Desa Somosari?

3. Seperti apa dampak yang dirasakan oleh masyarakat Somosari dengan adanya Desa Wisata Somosari?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah Bagaimana kondisi perekonomian Desa Somosari?

1. Mengetahui kondisi sosial Desa Somosari.

2. Mengetahui dampak yang dirasakan oleh masyarakat Somosari dengan adanya Desa Wisata Somosari.

3. Mengetahui kendala seperti apa yang dihadapi oleh masyarakat Somosari dengan adanya Desa Wisata Somosari.

### **Kajian Pustaka**

Mulanya, kondisi perekonomian masyarakat di Desa Somosari mayoritas berprofesi sebagai petani dan penambang. Mengingat kondisi kekayaan alam di sana, masyarakat mulai memanfaatkannya dengan membuka berbagai kawasan wisata dimana nantinya kunjungan tidak hanya datang dari

masyarakat lokal saja, namun diharapkan masyarakat dari luar kota bahkan luar negeri pun turut dapat menikmati berbagai tempat wisata dengan keindahan alam di sana.

Hal ini sangat membantu sekali terhadap pertumbuhan perekonomian di Desa Somosari. Kini mereka dapat berjualan di Kawasan wisata, baik itu dari hasil kerajinan tangan untuk cinderamata, memanfaatkan hasil pertanian untuk diolah menjadi berbagai macam kuliner khas warga setempat dan olahan sektor-sektor penghasil bahan baku lainnya. Dan hal ini berpengaruh sangat besar terhadap perekonomian masyarakat setempat.

Selain itu, Desa Somosari merupakan salah satu desa di Kabupaten Jepara yang memiliki komoditas penghasil kopi dengan omset mencapai 10 ton pertahunnya, namun hingga saat ini potensi tanaman kopi Desa Somosari yang dikelola sendiri baru sekitar 5%. Petinggi Desa Somosari, bersama PLN menggelar pelatihan pembudidayaan dan pengolahan kopi untuk UMKM petani kopi di Desa Somosari. Selama ini kopi hasil panen dari Desa Somosari hanya langsung dijual gelondongan biji kopi

keluar daerah. Sedangkan Desa Somosari juga punya beberapa titik potensi wisata alam. Sehingga peluang untuk mengembangkan pemanfaatan komoditas kopi melalui pengelolaan sendiri untuk disajikan sebagai minuman kopi lokal bagi para pengunjung atau wisatawan ini memang berpotensi bagus untuk dikembangkan lebih lanjut.

Meski begitu, ada kalanya pendapatan masyarakat juga mengalami pasang dan surut. Cuaca yang terkadang tak menentu dapat mempengaruhi pendapatan mereka, seperti turunnya hujan akan mempengaruhi sektor kawasan Desa Wisata Somosari disekitarnya. Kendala lain yang dihadapi oleh masyarakat somosari adalah aspek wisata yang tidak mendukung dari pihak pengelola wisata juga kelangkaan pupuk, Belum lagi efek samping yang diberikan oleh wisatawan baik sengaja atau pun tidak yang mana berdampak terhadap kerusakan alam. Hal ini pula yang memicu rasa keberatan beberapa masyarakat terhadap dibukanya Desa Wisata Somosari karena rasa kekhawatiran akan kelestarian alam nenek moyang mereka.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang bentuk deskripsinya menggunakan fakta atau fenomena yang didapatkan dari data-data secara apa adanya. Pengumpulan data dilakukan melalui proses wawancara dengan masyarakat setempat di Desa Somosari, kecamatan Batealit, Jepara, Jawa Tengah, dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

### **Pembahasan**

Berdasarkan data riset LSKaR dari berbagai sumber, tercatat bahwa 21.516,406 Ha hutan di Jepara yang terdiri dari 17.562,271 Ha hutan negara dan 3.954,135 Ha perkebunan negara sekitar 17 ribu Ha lebih dalam kondisi rusak dan sisanya kritis. Hal ini berpengaruh terhadap turunnya debit sumber sumber air, serta berubahnya dataran tinggi basah menjadi dataran tinggi kering. Kondisi ini telah mengakibatkan tanah longsor, banjir bandang dan matinya sumber air. Jika kondisi ini di biarkan, ancaman bencana bagi petani di desa Somosari pasti semakin meningkat.

Sebagai upaya pemerataan kebijakan Pemerintah Kabupaten

(Pemkab) Jepara, menjalankan program tilik desa. Program tilik desa ini bertujuan untuk memastikan program pemerintah dan mendengar aspirasi masyarakat desa sebagai masukan untuk pemerintah setempat dalam membuat kebijakan. Dalam kunjungannya ke Desa Somosari, sejumlah infrastruktur seperti jembatan dan jalan didapati bahwa terdapat kerusakan berupa pondasi jembatan yang mulai tergerus air sungai serta pinggir jalan yang longsor.

Selain itu, adanya aktivitas penambangan juga memperparah kerusakan lingkungan. Sebagian besar para penambang tidak memperhatikan lingkungan dan bahkan melakukannya tanpa ijin. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Pertambangan dan Energi Jepara menjelaskan bahwa persoalan tersebut merupakan masalah serius. Karena melibatkan petani dan penambang yang sama-sama punya kepentingan ekonomi. Jika pengambilan kebijakan tidak tepat, dikhawatirkan akan menimbulkan masalah baru.

### **Simpulan**

Dengan adanya fenomena seperti ini, tentu saja berdampak terhadap

kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Desa Somosari. Dengan adanya kawasan wisata tersebut, masyarakat serta dengan kebijakan pemerintah setempat berupaya memperluas peluang nafkah serta mendorong pelaku UMKM di daerahnya.

Hal ini juga membuktikan bahwa dengan adanya Desa Wisata Somosari, semakin memicu kegiatan sosialisai baik anatar masyarakat maupun pemerintah setempat untuk bahu-membahu membangun perekonomian Desa Somosari melalui berbagai program serta kebijakan-kebijakan yang nantinya diharapkan akan semakin menguntungkan perekonomian masyarakat Somosari kedepannya.

Meski disertai dengan kerusakan alam yang mengikutinya, masyarakat serta pemerintah setempat tetap berupaya untuk mencari solusi serta meminimalisir kerusakan-kerusakan yang dikhawatirkan akan timbul nantinya dikemudian hari. Harapan untuk kembali melihat desa dengan kondisi alam yang indah, damai dan mampu memberi kesejahteraan penghuninya harus di perjuangkan lebih keras, tidak hanya oleh segelintir orang tapi oleh semua pihak.

## Daftar Pustaka

Isjtv. (2019). Istjtv: *Keindahan puncak Somosari negeri diatas awan di Jepara*, Diakses tanggal 1 Maret 2023 dari <https://isjtv.com/keindahan-puncak-somosari-negeri-diatas-awan-di-jepara/>

Yonavilbia, Eka, (2023). Infopublik. Diakses tanggal 1 Maret 2023 dari <https://radarkudus.jawapos.com/ekonomi/04/10/2022/dorong-umkm-mengelola-sumber-daya-lokal-pln-berikan-pelatihan-pengelolaan-kopi-desa-somosari/>

Radarkudus. (2022). Radar kudus. Diakses tanggal 1 Maret 2023 dari <https://radarkudus.jawapos.com/ekonomi/04/10/2022/dorong-umkm-mengelola-sumber-daya-lokal-pln-berikan-pelatihan-pengelolaan-kopi-desa-somosari/>

Yahoogroups. (2007). Mail archive. Diakses tanggal 1 Maret 2023 dari <https://www.mail-archive.com/cikeas@yahoogroups.com/msg01501.html>